

**KAJIAN TEMATIK JIHAD PADA TEKS TERJEMAHAN
ALQURAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NIKEN AYU KARTIKASARI

A 310 150 044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

KAJIAN TEMATIK JIHAD PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NIKEN AYU KARTIKASARI

A 310 150 044

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.)

NIDN. 0014045801

HALAMAN PENGESAHAN
KAJIAN TEMATIK JIHAD PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN

OLEH:

Niken Ayu Kartikasari

A 310 150 044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Senin, 15 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Atiq Sabardifa, M.Hum.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Andi Haris Prabowo, M.Hum.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.)

NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Juli 2019

Penulis



Niken Ayu Kartikasari
A310150044

KAJIAN TEMATIK JIHAD PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode agih dan metode padan. Objek penelitian ini yaitu Teks Terjemahan pada surah-surah yang mengandung tema jihad. Hasil analisis penelitian yaitu Tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah terdapat 8 bagian yang menggolongkan berbagai makna jihad yaitu perintah jihad terdapat 11 ayat, sarana berjihad terdapat 4 ayat, pahala berjihad terdapat 4 ayat, hukum orang yang tidak berjihad terdapat pada 1 ayat, orang kafir yang menghalangi jihad terdapat 1 ayat, orang kaya yang tidak mau berjihad terdapat 1 ayat, orang yang tidak memahami berjihad terdapat 1 ayat, dan golongan yang diberikan keringanan tidak ikut berjihad terdapat 2 ayat.

Kata kunci: tematik jihad pada TTA, At-Taubah, dan Al-Baqarah

Abstract

The purpose of this research is to describe the theme of jihad on surah At-Taubah dan Al-Baqarah. Data collection in this study using a technique preach recorded. Analysis method the data used the method padan and method agih. This is the research object revealed text translation in containing the theme of jihad . The analysis research jihad on the theme surah At-Taubah dan Al-Baqarah 8 typing is the various jihad is the meaning the life hereafter 11 verse, fight is verse of 4, fought 4 reward is verse, law a person who leave a 1 verse, those who is 1 verse from jihad, the rich do not want to fight is 1 verse, one who does not understand is you fight 1, and the given lightening exemption signs there are 2.

Keywords: TTA on thematic jihad , At-Taubah , and Al-Baqarah

1. PENDAHULUAN

Alquran merupakan kumpulan pesan-pesan berasal dari Allah Swt yang diturunkan melalui malaikat kepada Nabi Muhammad Saw berbentuk kitab suci umat islam. Alquran memuat perintah, larangan, bahkan sebagai pedoman yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Dalam Alquran terdiri dari 114 surah, termasuk surah Al-Baqarah yang terdapat pada surah ke-2. Surah Al-Baqarah merupakan surah *Madaniyyah*. Surah tersebut terdiri dari 286 ayat. Dalam surah Al-Baqarah terdapat tafsir yang membahas mengenai jihad. Berbagai hal banyak makna yang menggambarkan mengenai jihad, tidak hanya sebagai perang (*Qital*).

At-Taubah merupakan golongan surah *Madaniyyah*. Surah ini merupakan surah ke-9 yang turun pada tahun 9H. At-Taubah terdiri dari 129 ayat. At-Taubah dalam Arab (*At-Tawbah*) memiliki makna pengampunan, karena dalam Surah ini, At-Taubah disebut berulang kali. Bahkan, surah ini dinamakan dengan (*Bara'ah*) yang memiliki makna 'berlepas diri', maksudnya pemutusan perhubungan. Berbeda dengan surah yang lain, pada surah At-Taubah sendiri tidak diawali dengan kalimat basmallah terlebih dahulu. Surah ini mempertegas pemutusan hubungan dengan orang-orang kafir sehingga pada awal surah ini tidak terdapat kalimat basmallah sebagai awal dari suatu surah tertentu.

Dalam Alquran banyak ayat-ayat yang membahas mengenai jihad. Jihad merupakan suatu ajaran agama yang dilakukan umat islam sebagai usaha dalam menciptakan dan mewujudkan kehendak Allah Swt. Banyak persepsi yang membahas mengenai jihad. Istilah yang sering dipahami oleh semua umat bahwa jihad merupakan suatu perang suci. Hasil penelitian mengenai tema-tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah dapat dilihat pada bagan yang telah dijelaskan oleh peneliti.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis suatu konteks yang berhubungan dengan kata, kalimat, bahkan klausa yang ada dalam suatu tuturan terjemahan yang terdapat pada terjemahan Alquran. Menganalisis data yang bukan berupa angka melainkan kata-kata (Mahsun 2014:257). Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini yang akan dianalisis berupa kata, kalimat, frasa, klausa yang mengandung makna jihad yang terdapat pada berbagai surah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan metode agih dan metode padan. Alat penentu metode padan di luar, terpisah, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 15). Berbeda dengan metode padan, metode agih memiliki alat penentu yang justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015: 18).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tema Jihad pada Surah At-Taubah dan Al-Baqarah

3.1.1 Perintah berjihad

3.1.1.1 Perintah jihad yang menggunakan kata jihad

- (1) *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah, dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”* (QS Al-Baqarah(2): 218)

Tema surah ini adalah berjihad. Orang-orang yang beriman yang berjihad di jalan-Nya semata-mata mengharap rahmat Allah. Dalam konteks jihad, siapa yang melakukan jihad di jalan Allah, maka mereka lah yang mengharap rahmat Allah.

3.1.1.2 Perintah untuk memerangi orang kafir

- (1) *“Dan berperanglah kamu di jalan Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”*(QS Al-Baqarah(2):244)

Tema jihad pada surah Al-Baqarah(2):244 adalah perintah untuk melaksanakan jihad. Perintah jihad yang dimaksud adalah *Dan berperanglah kamu di jalan Allah*. Tema tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat-Nya untuk berjihad di jalan Allah.

3.1.1.3 Berjihad dalam bentuk membunuh musuh Allah

- (1) *“Dan bunuhlah mereka di mana kamu temui mereka dan usirlah mereka darimana mereka telah mengusir kamu. Dan fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan. Dan janganlah kamu perang mereka di Masjidil Haram kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu, maka perangilah mereka. Demikian balasan bagi orang kafir”* (QS Al-Baqarah(2):191) *“Tetapi jika mereka berhenti, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”* (QS Al-Baqarah(2):192)

Tema pada surah Al-Baqarah(2):191 dan 192 adalah melakukan jihad kepada orang kafir atau orang musyrik. Surah ini menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada umatnya untuk membunuh orang-orang kafir yang telah memerangi mereka dimana saja dijumpai.

Namun, pada surah ini dijelaskan bahwa Allah melarang memerangi orang kafir di Masjidil Haram.

3.1.2 Sarana Berjihad

3.1.2.1 Jihad dalam bentuk menginfakkan harta dan jiwa

- (1) ***“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”***(QS Al-Baqarah(2): 195)

Tema surah Al-Baqarah(2): 195 yang berkaitan dengan jihad adalah sarana jihad. Maksud dari pernyataan sarana berjihad yaitu menggunakan harta untuk melakukan jihad dengan cara menginfakkan sebagian harta.

3.1.2.2 Jihad untuk memperdalam ilmu

- (1) ***“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada semuanya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri”***. (At-Taubah(9): 122)

Tema pada surah ini yang berkaitan dengan jihad adalah bentuk jihad. Bentuk jihad yang dimaksud dari surah ini adalah pengetahuan atau ilmu mengenai agama.

3.1.2.3 Pahala berjihad

- (1) ***“Orang-orang yang menginfakkan hartanya malam dan siang hari (secara) sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati”*** (QS Al-Baqarah(2):274).

Tema pada surah Al-Baqarah (2):274 berkaitan dengan jihad adalah dalam bentuk jihad yang dilakukan dan pahala yang akan diterima oleh orang yang mau menginfakkan sebagian hartanya kepada orang-orang kafir.

3.1.2.4 Hukum orang yang tidak berjihad

- (1) ***“Jika kamu tidak berangkat (untuk berperang), niscaya Allah akan menghukum kamu dengan azab yang pedih dan menggantikan kamu dengan kamu yang lain, dan kamu tidak akan merugikan-Nya***

sedikit pun. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu” (QS At-Taubah(9): 39)

Tema surah At-Taubah(9): 39 berkaitan dengan orang yang tidak berjihad adalah azab. Allah telah menyampaikan kepada umat-Nya tentang apa yang akan diterima orang yang tidak ikut berjihad di jalan Allah.

3.1.2.5 Orang kafir yang menghalangi jihad

(1) *“Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut berperang) merasa gembira dengan duduk-duduk diam sepinggal Rasulullah. Mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka di jalan Allah dan mereka berkata “janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini.” Katakanlah (Muhammad), “Api neraka Jahanam lebih panas,” jika mereka mengetahui”.* (QS At-Taubah(9): 81)

Tema surah At-Taubah(9): 81 berkaitan dengan celaan orang yang tidak berjihad adalah neraka Jahanam tempat kembali mereka. Pada ayat ini Allah menerangkan keadaan yang terjadi pada perang Tabuk, perang yang dilakukan setelah penaklukan kota Mekah, orang-orang munafik yang tidak ikutkan oleh Nabi untuk berperang.

3.1.2.6 Orang kaya yang tidak mau berjihad

(1) *“Dan apabila diturunkan suatu surah (yang memerintahkan kepada orang-orang munafik), Berimanlah kepada Allah dan Berjihadlah bersama rasul-Nya,” niscaya orang-orang yang kaya dan berpengaruh di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata, “Biarkanlah kami berada bersama orang-orang yang duduk (tinggal di rumah)”* (QS At-Taubah(9): 86)

Tema dari surah At-Taubah(9): 86 menerangkan keadaan orang-orang munafik yang apabila ada surah yang turun untuk memerintahkan berperang orang-orang kaya tersebut langsung menghadap Rasulullah untuk meminta izin tidak ikut berperang dengan alasan yang dibuat-buat. Pada ayat ini menggambarkan bagaimana pengecut dan lemahnya iman orang-orang munafik, bukan hanya orang biasa bahkan juga orang kaya.

3.1.2.7 Orang yang tidak memahami berjihad

(1) *“Dan mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak pergi berperang, dan hati mereka telah tertutup, sehingga mereka tidak*

memahami (kebahagian beriman dan berjihad)” (QS At-Taubah(9): 87)

Tema surah At-Taubah(9): 87 berkaitan dengan orang yang memilih untuk berdiam diri di rumah adalah Allah akan menutup hati mereka sehingga tidak ada satupun diantara mereka memahami kebahagiaan beriman dan berjihad di jalan Allah.

3.1.2.8 Golongan yang diberikan keringanan tidak ikut berjihad

(1) ***“dan tidak ada (pula dosa) atas orang-orang yang datang kepadamu (Muhammad), agar enggak memberi kendaraan kepada mereka, lalu engkau berkata, “Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu,” lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena sedih, disebabkan mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka infakkan (untuk ikut berperang)”*** (QS At-Taubah(9): 92)

Tema surah At-Taubah(9): 92 menerangkan alasan lain yang membenarkan orang tersebut tidak ikut berperang yaitu tidak memiliki kendaraan untuk mengangkut mereka ke medan perang, apalagi tempat peperangannya sangat jauh.

(2) ***“Tidak ada dosa (karena tidak pergi berperang) atas orang yang lemah, orang sakit, dan orang yang tidak memperoleh apa yang mereka infakkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan rasul-Nya. Tidak ada alasan apapun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”*** (QS At-Taubah(9): 91)

Tema surah At-Taubah(9): 91 menerangkan bahwa orang yang diperbolehkan untuk tidak ikut jihad dan mereka bukan termasuk orang yang bersalah dan berdosa karena meninggalkan kewajiban untuk berperang.

Penelitian Chirzin (2006) sama-sama membahas mengenai tema jihad. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chirzin memfokuskan pada raktualisasi atau proses jihad *fi sabil al-lah* dalam konteks kekinian. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada tema yang terkandung dalam surah yang membahas mengenai jihad dan membagi menjadi 8 golongan dan hubungannya dengan surah lain.

Persamaan penelitian Kamaruddin (2008) sama-sama meneliti cara yang digunakan untuk melakukan jihad dengan menggunakan Alquran sebagai

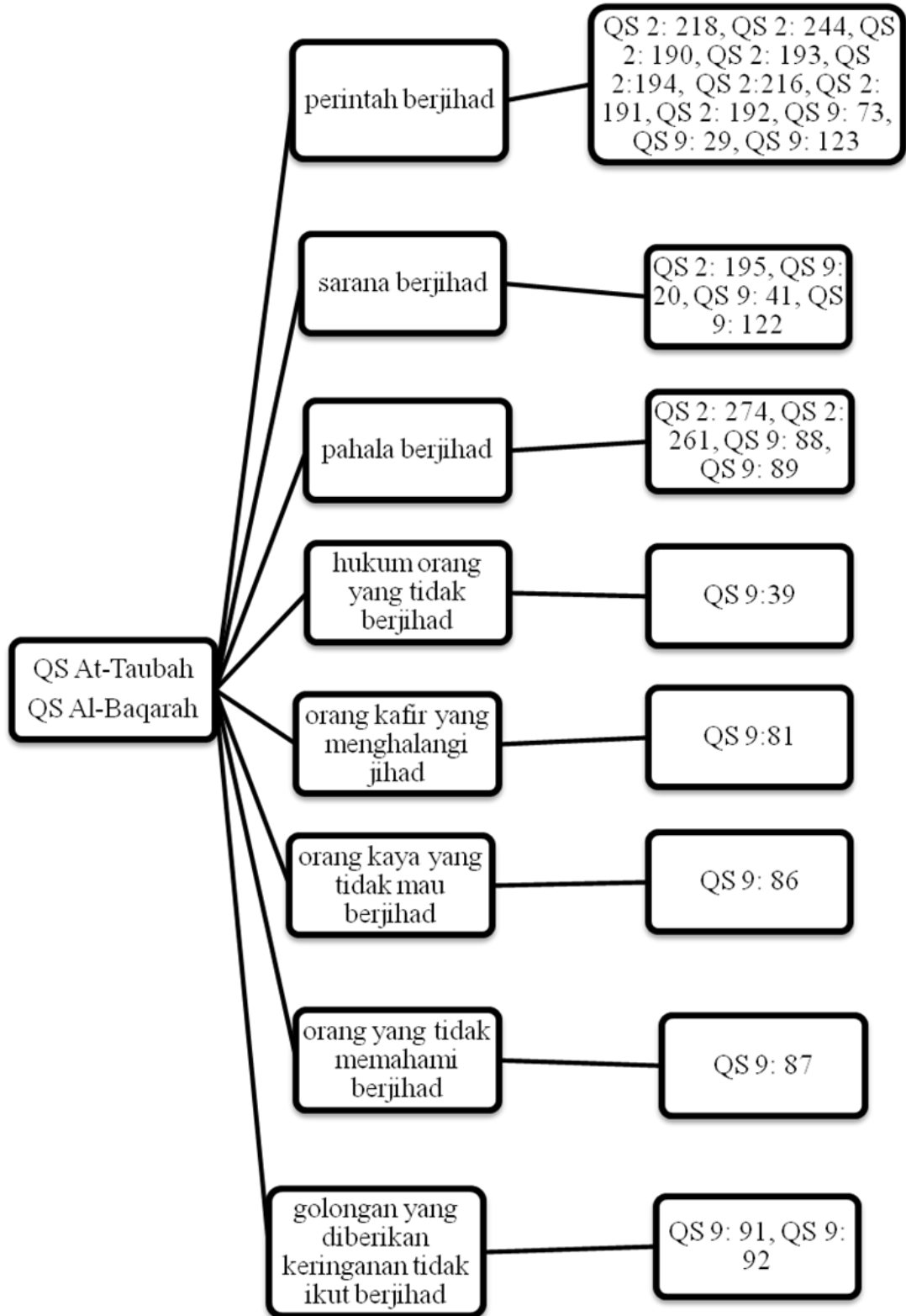
sarana untuk berjihad terhadap orang-orang kafir. Perbedaannya, dalam penelitian Kamaruddin memfokuskan pada hadis-hadis yang membahas mengenai jihad, penelitian ini fokus pada surah-surah yang ada di dalam Alquran mengenai jihad.

Naharong (2010) Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai tema jihad dari sudut pandang yang berbeda. Perbedaannya, penelitian Abdul Muis Naharong menunjukkan bahwa makna jihad yang disampaikan oleh Muhammad ‘Abd Al-Salam Faraj tidak lepas dari keadaan sosial yang ada di Mesir. Penelitian ini membahas mengenai surah-surah dalam Alquran yang membahas mengenai jihad dengan membagi menjadi 8 golongan guna memudahkan untuk menemukan tema di dalamnya.

Persamaan Arake (2012) dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tema jihad dalam ayat-ayat dan bentuk jihad dalam menghadapi orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Perbedaannya, penelitian Arake mengklarifikasi masalah bahawa orang Islam adalah penyebar teror dan terorisme dengan cara mencari dengan kritis petemaan jihad yang sebenarnya baik yang termaktub dalam Alquran maupun sunnah Nabi Muhammad. Penelitian ini membahas mengenai tema yang dapat ditemukan dalam surah-surah yang membahas mengenai jihad dan hubungannya dengan surah lain.

Temuan mengenai jihad dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah



Penelitian ini memiliki persamaan dengan Mahmudah (2012) yang sama-sama meneliti tema jihad terdapat pada surah Al-Baaqarah(2): 216. Perbedaannya, penelitian Mahmudah berfokus pada jihad dalam upaya Muhammad Shahrur, sedangkan penelitian ini pada tema yang terdapat dalam surah-surah yang mengandung jihad dan hubungansatu surah dengan surah lain.

Persamaan Salim (2013) dengan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai tema jihad merupakan perjuangan yang dilakukan umat untuk menegakkan kalimat Allah guna memperoleh ridha-Nya. Perbedaannya, penelitian Salim melihat dari pandangan orang Barat terhadap jihad *fi sabilillah* yaitu perang suci guna menyerluaskan ajaran agama Islam. Penelitian ini membahas tema jihad dengan menggolongkan 8 bagian agar memudahkan untuk memahami jihad.

Penelitian Syabli, et al. (2013) dengan penelitian ini sama-sama membahas tema jihad. Perbedaannya, penelitian Syabli fokus pada konsep jihad dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah ada sejak awal berdirinya negara Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai jihad dalam surah-surah yang ada dalam Alquran dengan menggunakan kajian tematik dan menggolongkan menjadi 8 dan menghubungkan dengan surah lain.

Penelitian Aflahah (2014) Penelitian Aflahah menunjukkan penelitian yang memahami tema yang terkandung dalam jihad dan mengkaji bentuk-bentuk jihad. Perbedaannya, penelitian Aflahah meneliti film *Sang Kyai Karya Rako Prijanto*. Penelitian ini memfokuskan dalam mengkaji jihad dalam surah-surah dengan membagi menjadi 8 golongan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan Farida (2014) sama-sama meneliti tema jihad. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Umma Farida ini bertujuan melihat konsekuensi keimanan dengan perintah berjihad dalam Alquran QS. Ali Imran:141-150 menurut Umma Farida menyajikan prinsip-prinsip penting guna meraih surga yang telah dijanjikan Allah serta dilimpahkan kenikmatan yang dapat dibuka dengan dua kunci yaitu jihad *fi sabilillah* dan kesabaran. Berbeda dengan penelitian ini membahas mengenai

tema jihad agar dapat dipahami dengan baik mengenai tema jihad yang sesungguhnya, dan mengenai golongan yang dapat dibagi menjadi 8 golongan dan hubungan 1 surah dengan surah yang lain.

Penelitian Handoko (2014) sama-sama tema jihad yang terdapat pada surah dan ayat Alquran. Perbedaannya, penelitian Handoko menunjukkan ada 28 ayat yang tersebar dalam 15 surah. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat 8 surah dengan 33 ayat.

Firmansyah (2015) Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai tema jihad. Perbedaannya, penelitian Firmansyah menunjukkan perkembangan distorsi makna jihad. Penelitian ini membahas mengenai tema jihad dan membedakan menjadi 8 golongan yang terdapat pada Alquran.

Penelitian Ngadhimah, et al. (2015) sama-sama meneliti mengenai jihad dengan harta dan jiwa. Perbedaannya, penelitian Ngadhimah and Huda membahas mengenai cara berjihad dengan pengorbanan harta dan jiwa. Berbeda dengan penelitian ini yang terdapat surah mengenai jihad dengan harta dan jiwa dan ilmu, serta menghubungkan satu surah dengan yang lain.

Penelitian Asmara (2016) yaitu sama-sama meneliti tema jihad. Perbedaannya, Penelitian yang dilakukan Musda Asmara guna mengetahui makna jihad dan teroris yang menurut Musda Asmara, diantara keduanya memiliki makna yang berbeda. penelitian ini, membahas mengenai tema jihad dengan menggunakan kajian tematik dan membagi tema jihad menjadi 8 golongan.

Penelitian Fattah (2016) sama-sama meneliti ayat-ayat jihad. Perbedaannya, Penelitian Fattah mengkaji ayat-ayat jihad dan memahami maknanya. Berbeda dengan penelitian ini, membahas mengenai tema jihad dengan membedakan menjadi 8 golongan guna mengetahui tema jihad yang terdapat dalam Alquran.

Penelitian Rohmansyah (2016) yaitu sama-sama meneliti macam-macam jihad diantaranya jihad dalam memerangi orang musyrik dengan harta dan jiwa, jihad melawan hawa nafsu, dan jihad melawan orang zalim. Perbedaan dengan penelitian ini membahas mengenai *jihad dalam Kutub at-*

Tis'ah. Penelitian ini membahas mengenai tema yang dapat ditemukan dalam surah-surah yang membahas mengenai jihad dan hubungannya dengan surah lain.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan Yahya, et al. (2016) sama-sama membahas mengenai tema jihad dan hubungan jihad dalam surah At-Taubah. Perbedaannya, penelitian Yahya membahas hubungan pemikiran jihad Ibnu al-Mubarak dengan gagasan jihad global yang diusung oleh ‘Abdullah ‘Azzam mujahid global guna melihat relevansi pemikirannya mengenai jihad dalam konteks sekarang. Penelitian ini membahas mengenai tema yang dapat ditemukan dalam surah-surah yang membahas mengenai jihad dan hubungannya dengan surah lain.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan Yaqin (2016) yang sama-sama menganalisis ayat-ayat seperti surah Al-Baqarah(2): 218, At-Taubah(9): 20, At-Taubah(9):73, Al-Hajj(22): 78, Al-Furqan(25): 52, As-Saff(61): 11. Yaqin (2016) berfokus pada Rekonstruksi dan Reorientasi jihad pada zaman sekarang, penelitian ini meneliti tema jihad pada terjemahan Alquran dan hubungan satu surah dengan surah lain.

Persamaan penelitian Aziz, et al. (2017) sama-sama mengenai tema jihad dalam melawan orang munafik, dan sarana jihad. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Aziz dan Abidin meneliti mengenai *Tafsir al-Mishbah*. Penelitian ini memfokuskan pada tema jihad yang terdapat pada surah-surah, penelitian ini fokus pada surah-surah yang ada di dalam Alquran mengenai jihad dan hubungannya dengan surah lain.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan Fatmawati, et al. (2018) sama-sama meneliti tema jihad. Perbedaannya, Penelitian Fatmawati, et al. menunjukkan propaganda radikal menjadi menarik bagi umat Islam di Indonesia yang disebabkan adanya pertarungan politik yang menghadirkan politik identitas negara. Penelitian ini mengenai surah-surah yang terdapat dalam Alquran yang membahas jihad dengan membagi menjadi 8 golongan.

Penelitian Nisa, et al. (2018). Persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan jihad dan hubungannya.

Perbedaannya, penelitian Nisa and Muchlisin terdapat temuan kelompok teroris yang mengatasnamakan Islam yang selalu mengkaitkan aksi mereka dengan jihad. Dalam pandangan ayat-ayat jihad di Alquran. Penelitian ini mengkaji tematik jihad dalam Alquran. Jihad berbeda dengan terorisme.

4. PENUTUP

Simpulan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tema jihad yang terdapat pada Teks Terjemahan Alquran surah At-Taubah dan Al-Baqarah cukup banyak. Penelitian ini yang mengandung tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah terdapat 25 ayat. Selain surah-surah tersebut, tema jihad terdapat pada surah lain yang masih memiliki hubungan dengan surah At-Taubah dan Al-Baqarah. Masing-masing ayat tersebut sudah diidentifikasi sesuai golongan tema yang terkandung di dalamnya. Dalam mempermudah memahami tema jihad yang tersirat dalam surah-surah tersebut, peneliti telah menggolongkan 8 bagian.
- 2) Tema jihad pada surah At-Taubah dan Al-Baqarah terdapat 8 bagian yang menggolongkan berbagai tema jihad yaitu perintah jihad terdapat 11 ayat, sarana berjihad terdapat 4 ayat, pahala berjihad terdapat 4 ayat, hukum orang yang tidak berjihad terdapat pada 1 ayat, orang kafir yang menghalangi jihad terdapat 1 ayat, orang kaya yang tidak mau berjihad terdapat 1 ayat, orang yang tidak memahami berjihad terdapat 1 ayat, dan golongan yang diberikan keringanan tidak ikut berjihad terdapat 2 ayat, serta terdapat 7 surah lain yang memiliki hubungan dengan ayat yang mengandung tema jihad.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflahah. 2014. "Analisis Semiotika Makna Jihad dalam Film Sang Kyai Karya Rako Prijanto." *Okara* 2(ix): 81–102.
Doi: <http://dx.doi.org/10.19105/ojbs.v8i2.465>
- Arake, Lukman. 2012. "Pendekatan Hukum Islam Terhadap Jihad dan Terorisme." *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 16(1): 190–222.
<http://oaji.net/articles/2015/1792-1440650069>
- Asmara, Musda. 2016. "Reinterpretasi Makna Jihad dan Teroris." *Al Istinbath* □:

Jurnal Jurnal Hukum Islam 1(1): 63–80. Doi : [10.29240/jhi.v1i1.87](https://doi.org/10.29240/jhi.v1i1.87)

Aziz, Thoriqul, and Ahmad Zainal Abidin. 2017. “Tafsir Moderat Konsep Jihad dalam Perspektif M. Quraish Shihab.” *Kontemplasi* 05(02): 462–83. Doi: [10.21274/kontem.2017.5.2.461-484](https://doi.org/10.21274/kontem.2017.5.2.461-484)

Chirzin, Muhammad. 2006. “Reaktualisasi Jihad Fi Sabil Al-Lah dalam Konteks Kekinian dan Keindonesiaan.” *Ulumuna* X(1): 59–80. Doi: [10.20414/ujis.v10i1.432](https://doi.org/10.20414/ujis.v10i1.432)

Farida, Umma. 2014. “Mengkritisi Makna Jihad dan Perang dalam Al-Qur ’ an □: Studi Tafsir Analitis QS . Ali’Imran □: 141-150.” *Hermeunetik* 8(2): 411–150. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article/download/900/836>

Fatmawati, Kalsum Minangsing, and Siti Mahmudah Noorhayati. 2018. “Jihad Penista Agama Jihad NKRI; Antonio Gramsci’s Hegemony Theory Analysis of Radical Da’wah Phenomena in Online Media.” *Al-Albab* 7(2): 200–220. <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alalbab/article/download/1174/620>

Fattah, Abdul. 2016. “Memaknai Jihad dalam Alquran dan Tinjauan Historis Penggunaan Istilah Jihad dalam Islam.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1): 65–88. Doi [10.18860/jpai.v3i1.3992](https://doi.org/10.18860/jpai.v3i1.3992).

Firmansyah, Mokh. Iman. 2015. “Distorsi Tema Jihad.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 13(2): 157–62. http://jurnal.upi.edu/file/03_Distorsi_Makna_Jihad_-_M_Iman

Handoko, Agus. 2014. “Konsep Jihad dalam Perspektif Alquran (Studi Tematik dalam Tafsir Al-Kasysyaf Atas Ayat-Ayat Jihad).” *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah* 2(2): 183–232. <https://www.academia.edu/30583261>

Kamaruddin. 2008. “Jihad dalam Perspektif Hadis.” *Jurnal Hunafa* 5(1): 101–16. Doi: <https://doi.org/10.24239/jsi.v5i1.156.101-116>

Mahmudah, Nur. 2012. “Jihad dalam Pandangan Muhammad Sharur.” *Telogia* 23(2): 352–80. Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/teo.2012.23.2.1673>

Mahsun, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Musyafa’ah, Nurul. 2017. “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk ‘Siswa Berprestasi jadi Pembunuh.’” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 4(2):203–211. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/>

Naharong, Abdul Muis. 2010. “Jihad dalam Pandangan Muhammad ’Abd Al-Salam Faraj.” *Islamica*5(1): 26–43. Doi: <https://doi.org/10.15642/islamica.2010.5.1.26-43>

- Ngadhimah, Mambaul, and Ridhol Huda. 2015. "Konsep Jihad Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbâh dan Kaitannya dengan Materi Pendidikan Agama Islam." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 13(1): 1–20. Doi: [10.21154/cendekia.v13i1.234](https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.234).
- Nisa, Khairun, and Annas Rolli Muchlisin. 2018. "Ambivalensi Jihad dan Terorisme; Tinjauan Analisis Semantik-Kontekstual Ayat-Ayat Jihad." *AL-Banjari* 17(1): 41–62. Doi: [10.18592/al-banjari.v17i1.2004](https://doi.org/10.18592/al-banjari.v17i1.2004).
- Rohmansyah. 2016. "Konsep Jihad dalam Kutub At- Tis'ah (Studi Maudu'i)." *Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah* 3(2): 35–75. <http://ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Majalis/article/view/40>
- Salim, Agus. 2013. "Jihad dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Ushuluddin* xx(2): 145–1151. Doi [10.18592/al-banjari.v17i1.2004](https://doi.org/10.18592/al-banjari.v17i1.2004).
- Sari, Cut Purnama. 2018. "Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)." *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12(1): 11–26. Doi: <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v12i1.1517>
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Syabli, M. ZA, Aidul Fitriadi Azhari, and Syamsul Hidayat. 2013. "Konsep Jihad dalam Konteks Negara Bangsa (Studi Kasus Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan)." *Profetika, Jurnal Studi Islam* 14(1): 25–38. <http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/2005>.
- Yahya, Ismail, Muh Nashiruddin, and Abdul Aziz. 2016. "Konsep Jihad 'Abdullah b. Al-Mubarak dan Jihad Global." *Misykat* 01(01): 147–80. Doi: <http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v1i1.26>
- Yaqin, Ainol. 2016. "Rekontruksi dan Reorientasi Jihad di Era Kontemporer; Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Jihad." *Okara: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1(1): 10–28. Doi [10.19105/ojbs.v10i1.807](https://doi.org/10.19105/ojbs.v10i1.807).